

## **KEMAMPUAN SISWA KELAS X DALAM BERKARYA SENI LUKIS DENGAN MEDIA OIL PASTEL DI SMKN 6 PANGKEP**

**Luthfia Wardani. AH, H. Abd. Aziz Ahmad, Hasnawati**  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa Dan Desain  
Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar  
[luthfiawardani216@gmail.com](mailto:luthfiawardani216@gmail.com)

### ***Abstract***

This study aims to determine the abilities and constraints experienced by class X students in creating painting during the pandemic at SMKN 6 Pangkep in terms of several aspects, namely aspects of ideas, aesthetics and media mastery techniques. This type of research used is evaluative research with a quantitative descriptive approach. The population in this study were all students of class X SMKN 6 Pangkep with a total of 58 students consisting of two classes, namely class X Agribusiness Brackish Water and Marine Fisheries and X Accounting and Finance. The sample was selected using the saturated sample technique, where all class X became the sample. However, at the time of the research, only 20 students were present due to the pandemic situation, so the entire population present at that time was used as a sample. Data collection techniques used in the form of tests, observations, interviews and documentation. The data analysis technique used is in the form of scores on aspects of ideas, aesthetics and media mastery techniques. The results showed that the ability of class X students of SMKN 6 Pangkep in painting with oil pastel media during the pandemic could be categorized as very poor, as well as if viewed from all aspects it was still in the very poor category. Constraints experienced by students in painting are that they rarely practice drawing, feel less talented and lack ideas or inspiration, creativity and motivation in painting, especially oil pastel media. Likewise, students' lack of knowledge about the principles of correct painting.

**Keyword :** *Ability, Work, Painting, Oil Pastel*

### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kendala yang dialami siswa kelas X dalam berkarya seni lukis di masa pandemi SMKN 6 Pangkep yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu aspek ide, estetika dan teknik penguasaan media. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dengan jumlah siswa 58 siswa yang terdiri dua kelas, yaitu kelas X Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut dan X Akuntansi dan Keuangan. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampel jenuh, dimana seluruh kelas X menjadi sampel penelitian, namun pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung hanya 20 orang siswa yang hadir dikarenakan keadaan pandemi sehingga seluruh populasi yang hadir pada saat itu dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa skor pada aspek ide, estetika dan teknik penguasaan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi dapat dikategorikan sangat kurang, begitupun jika ditinjau dari semua aspek masih dalam kategori sangat kurang. Kendala yang dialami siswa dalam berkarya seni lukis adalah jarang mereka melakukan praktik menggambar, merasa kurang berbakat serta kurangnya ide atau inspirasi, kreativitas dan motivasi dalam berkarya seni lukis khususnya media oil pastel. Demikian juga dengan kurangnya pengetahuan siswa tentang prinsip-prinsip berkarya seni lukis yang benar.

**Kata kunci :** *Kemampuan, Berkarya, Seni Lukis, Oil Pastel*

## I. PENDAHULUAN

Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya maupun orang lain. Seni lahir dan berkembang sejalan dengan lahir dan berkembangnya umat manusia di muka bumi ini, seni selalu berperan dari zaman ke zaman, diwariskan dari generasi ke generasi sebagai suatu lambang peradaban manusia yang paling berharga. (Sumber: Buku Apresiasi Seni)

Karya seni merupakan hasil yang diciptakan oleh seseorang yang memiliki nilai estetika atau keindahan. Karya seni tidak mengharuskan selalu indah tetapi juga harus menimbulkan rasa nyaman, gembira atau bahkan ada juga yang menimbulkan rasa sedih dan haru tergantung bagaimana kita menafsirkan karya seni tersebut. (Sumber: Skripsi Abdillah Natsir)

Pendidikan seni dicantumkan pada kurikulum sekolah, tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia, karena dianggap sangat penting untuk pembentukan manusia seutuhnya. Seni Budaya mampu memberikan rasa keindahan, ketentraman, dan keindahan dalam kehidupan masyarakat. Tidak hanya itu, seni budaya juga sarat dengan pesan pendidikan moral dan budi pekerti sebab manusia bertingkah laku, bersikap, dan berekspresi itu tidak luput dari nilai seni dan budaya, sehingga seni dan budaya menjadi bagian penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah. Seni budaya juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). (Sumber: Modul Orientasi Pendidikan Seni Rupa)

Pembelajaran seni rupa merupakan salah satu bidang seni budaya yang pada umumnya digemari oleh siswa terutama

saat materi pembelajaran seni lukis. Seni lukis adalah suatu ungkapan curahan isi hati atau pengalaman sang pencipta dengan menggunakan media garis dan warna pada bidang dua dimesional. Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah diketahui bahwa pada umumnya siswa menyukai pelajaran seni budaya khususnya seni lukis, karena melalui karya siswa dapat menuangkan isi pikirannya dan berekspresi sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. Namun pengamatan menunjukkan bahwa banyak siswa yang kurang berbakat atau tidak memiliki kemampuan dasar dalam berkarya seni lukis khususnya dengan menggunakan oil pastel sebagai medianya karena banyak diantara mereka yang jarang diberikan praktek menggambar pada saat pembelajaran seni budaya. Untuk mencapai keahlian dan prestasi dalam bidang seni rupa khususnya seni lukis itu diharapkan perlu adanya dukungan oleh bakat dan pembinaan. Pembinaan yang dilakukan terbagi atas dua yakni pembinaan formal dan pembinaan non formal. Walaupun keadaan sekolah ditutup akibat pandemi covid-19, pembelajaran masih tetap berlangsung meskipun melalui daring (*online*).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas X dalam Berkarya Seni Lukis dengan Media Oil Pastel di Masa Pandemi SMKN 6 Pangkep” khusus pada kelas X jurusan Akuntansi dan Lembaga dengan jurusan Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan siswa SMKN 6 Pangkep dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian evaluatif merupakan desain serta prosedur evaluasi yang menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis secara sistematis. (Sukmadinata, Nana Syaodih 2009: 120). Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, serta akurat.

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini rencana akan dilaksanakan di SMKN 6 Pangkep yang beralamat di Desa Pundata Baji, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep dan Kepulauan.

### B. Variabel dan Desain Penelitian

#### 1. Variabel

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, variabel penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan media oil pastel di masa pandemi SMKN 6 Pangkep.

- a. Kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi.
- b. Kendala apa yang dialami siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dalam berkarya seni

lukis dengan media oil pastel di masa pandemi.

#### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berusaha memberikan gambaran yang objektif sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Pengumpulan data tentang pelaksanaan siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan media oil pastel di masa pandemi SMKN 6 Pangkep dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan tes kemampuan siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan media oil pastel dengan memberikan tugas kelas kepada siswa yaitu membuat karya seni lukis bertemakan tentang *flora* (tumbuh-tumbuhan) menggunakan oil pastel sebagai mediana.
- 2) Pada proses berkarya, dilakukan pula pengamatan secara langsung untuk melihat kemampuan dan keterampilan siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan media oil pastel dan teknik penguasaan mediana saat berkarya. Hasil pengamatan akan dicatat dalam format observasi.
- 3) Pada saat pengumpulan hasil karya siswa, dilakukan pula sedikit wawancara tentang pengalaman saat berkarya seni lukis menggunakan media oil pastel di masa pandemi sekarang ini serta apa saja kendala yang dialami saat membuat karya seni lukis.
- 4) Mengambil dokumentasi untuk memperoleh gambar dari hasil tes dan observasi.
- 5) Data hasil pengamatan yang telah terkumpul kemudian akan diolah untuk keperluan analisis data

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang dimana peneliti akan menjelaskan tentang suatu variabel yang akan diamati (diobservasi). Adapun definisi operasional variabel yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi SMKN 6 Pangkep. Kemampuannya ialah kesanggupan siswa dalam membuat karya seni lukis menggunakan media oil pastel yang ditinjau dari aspek ide, estetika dan teknik penguasaan media.
2. Kendala apa yang dialami siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi adalah kondisi keadaan yang kurang mendukung dan itu menyebabkan beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan media oil pastel.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Untuk penelitian ini, yang nantinya akan menjadi populasi adalah siswa SMKN 6 Pangkep kelas X. Jumlah kelas X di SMKN 6 Pangkep sebanyak 2 kelas yaitu kelas X Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut dengan kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga dengan jumlah siswa setiap kelasnya 29 orang, jadi total siswa keseluruhan kelas X di SMKN 6 Pangkep adalah 58 orang.

#### 2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi dari siswa kelas X SMKN 6 Pangkep yaitu berjumlah 58 orang yang artinya

kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Namun pada saat penelitian berlangsung hanya 20 orang siswa yang dapat hadir dikarenakan keadaan pandemi sehingga seluruh populasi yang hadir pada saat itu dijadikan sampel.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

#### 1. Tes

Tes yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkarya seni lukis dengan menggunakan oil pastel yaitu memberikan tugas kepada siswa untuk membuat suatu karya seni lukis dengan media oil pastel dengan tema *flora* (tumbuh-tumbuhan). Adapun sistem pengkategorian kemampuan siswa yang dilihat dari angka hasil karyanya dengan klasifikasi nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Bobot nilai dan pengkategorian kemampuan siswa

Bobot Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Baik
81 – 90	Baik
71 – 80	Cukup
60 – 70	Kurang
59 ke bawah	Sangat Kurang

(Sumber : Guru mata pelajaran seni budaya di SMKN 6 Pangkep)

#### 2. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap bagaimana proses berkarya kelas X SMKN 6 Pangkep dalam berkarya seni lukis menggunakan media oil pastel.

3. Wawancara  
Wawancara dilakukan peneliti dengan tanya jawab langsung terhadap siswa dan guru pada saat pengumpulan karya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya selama masa pandemi dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi saat membuat karya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi.
4. Dokumentasi  
Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati secara langsung kegiatan siswa selama pembuatan karya seni lukis serta mengambil gambar dari hasil karya siswa kelas X SMKN 6 Pangkep saat pengumpulan karya.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan media oil pastel dengan penilaian karya melalui beberapa aspek yaitu: ide, estetika, dan teknik penguasaan media dari karya tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* = Bilangan yang dicari

*F* = Frekuensi (jawaban Responden)

*N* = Banyak responden

(Sumber: Arikunto, 2002: 60)

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kemampuan berkarya seni lukis siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di SMKN 6 Pangkep, berikut disajikan data hasil penilaian dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi SMKN 6 Pangkep ditinjau dari aspek ide/konseptual

N o.	Tingkat Kemampuan	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	91 – 100	-	-
2.	Baik	81 – 90	1	5
3.	Cukup	71 – 80	2	10
4.	Kurang	60 – 70	8	40
5.	Sangat Kurang	59 ke bawah	9	45
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data hasil tes kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel ditinjau dari aspek ide/konseptual pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak seorangpun siswa yang mendapatkan nilai 91 – 100 (sangat baik), 1 siswa (5%) yang mendapat nilai 81 – 90 atau dikategorikan baik, 2

siswa (10%) yang mendapat nilai 71 – 80 atau dikategorikan cukup, 8 siswa (40%) yang mendapat nilai 70 – 60 atau dikategorikan kurang dan 9 siswa (45%) yang mendapat nilai 59 ke bawah atau dikategorikan sangat kurang.

Tabel 3. Persentase kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi SMKN 6 Pangkep ditinjau dari aspek estetika

N o.	Tingkat Kemampuan	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	91 – 100	-	-
2.	Baik	81 – 90	1	5
3.	Cukup	71 – 80	-	-
4.	Kurang	60 – 70	8	40
5.	Sangat Kurang	59 ke bawah	11	55
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data hasil tes kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel ditinjau dari aspek estetika pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak seorangpun siswa yang mendapatkan nilai 91 – 100 (sangat baik), 1 siswa (5%) yang mendapat nilai 81 – 90 atau dikategorikan baik, begitupun pada nilai 71 – 80 yang dikategorikan cukup tak seorangpun siswa yang mendapatkan nilai tersebut, 8 siswa (40%) yang mendapat nilai 70 – 60 atau dikategorikan kurang dan 11 siswa (55%) yang mendapat nilai 59 ke bawah atau dikategorikan sangat kurang.

Tabel 4. Persentase kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi SMKN 6 Pangkep ditinjau dari aspek teknik penguasaan media

N o.	Tingkat Kemampuan	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	91 – 100	-	-
2.	Baik	81 – 90	-	-
3.	Cukup	71 – 80	2	10
4.	Kurang	60 – 70	6	30
5.	Sangat Kurang	59 ke bawah	12	60
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

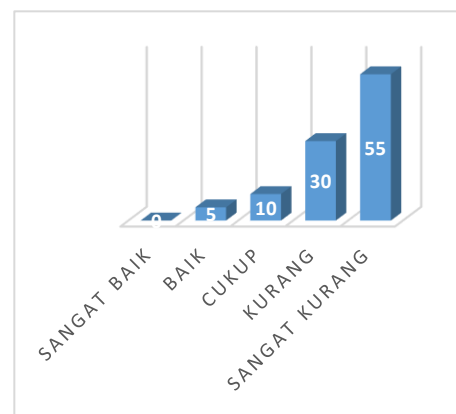
Berdasarkan data hasil tes kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel ditinjau dari aspek penguasaan media pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak seorangpun siswa yang mendapatkan nilai 91 – 100 (sangat baik), begitu pula dengan nilai 81 – 90 (baik), 2 siswa (10%) yang mendapat nilai 71 – 80 atau dikategorikan cukup, 6 siswa (30%) yang mendapat nilai 70 – 60 atau dikategorikan kurang dan 12 siswa (60%) yang mendapat nilai 59 ke bawah atau dikategorikan sangat kurang.

Tabel 5. Persentase kemampuan siswa dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel berdasarkan keseluruhan aspek.

N o.	Tingkat Kemampuan	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	91 – 100	-	-
2.	Baik	81 – 90	1	5
3.	Cukup	71 – 80	2	10
4.	Kurang	60 – 70	6	30
5.	Sangat Kurang	59 ke bawah	11	55
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tak seorangpun siswa yang mendapat nilai 91 – 100 atau dikategorikan sangat baik, 1 siswa (5%) yang mendapat nilai 81 – 90 atau dikategorikan baik, 2 siswa (10%) yang mendapat nilai 80 – 71 atau dikategorikan cukup, 6 siswa (30%) yang mendapat nilai 70 – 60 atau dikategorikan kurang, dan 11 siswa (55%) yang mendapat nilai 59 ke bawah yang dikategorikan sangat kurang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga dengan X. Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut SMKN 6 Pangkep dikategorikan sangat kurang dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel meskipun ada beberapa siswa yang dikategorikan kurang dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel. Dan dari hasil tes kemampuan tersebut, diharapkan dapat mewakili siswa kelas X SMKN 6 Pangkep secara umum.

Berikut ini adalah diagram batang hasil penelitian kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi SMKN 6 Pangkep.



Gambar 1 Diagram Batang Kemampuan Siswa Kelas X dalam Berkarya Seni Lukis dengan Media Oil Pastel di SMKN 6 Pangkep

Untuk memperjelas hasil penelitian ini, berikut disajikan hasil karya seni lukis siswa kelas X dengan media oil pastel beserta kategori yang diperoleh.

- a. Karya seni lukis dengan media oil pastel yang dikategorikan baik (81-90)



Gambar 2 Karya Kategori Baik (Dokumentasi: Luthfia Wardani. AH)

- b. Karya seni lukis dengan media oil pastel yang dikategorikan cukup (71-80)



Gambar 3 Karya Kategori Baik  
(Dokumentasi: Luthfia Wardani. AH)

- c. Karya seni lukis dengan media oil pastel yang dikategorikan kurang (60-70)



Gambar 4 Karya Kategori Baik  
(Dokumentasi: Luthfia Wardani. AH)

- d. Karya seni lukis dengan media oil pastel yang dikategorikan sangat kurang (59 ke bawah)



Gambar 5 Karya Kategori Baik  
(Dokumentasi: Luthfia Wardani. AH)

## 2. Kendala apa yang dialami siswa dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi

Untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung terhadap siswa kelas X dan guru bidang studi Seni Budaya SMKN 6 Pangkep. Dikarenakan keterbatasan waktu maka peneliti hanya berhasil mewawancarai 7 orang siswa dengan jawaban yang hampir sama.

Dari hasil wawancara pada tanggal 21 Juli 2021 yang telah peneliti lakukan, umumnya siswa mengeluhkan tentang jarang mereka melakukan praktik menggambar pada jam pelajaran seni budaya terutama saat melukis apalagi disaat pandemi yang dimana pemerintah melarang kegiatan proses pembelajaran dengan tatap muka tetapi diganti dengan proses



pembelajaran secara daring, kurangnya ide atau kreativitas dan motivasi, serta merasa kurang berbakat dalam melukis, kesulitan membuat objek, siswa juga kesulitan dalam membuat gradasi warna dan pengaturan komposisi warna, dan siswa juga mengeluh tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru saat pembelajaran seni budaya khususnya lukis karena guru hanya memberikan tugas tanpa memberi terlebih dahulu penjelasan serta contoh-contoh mengenai tugas yang diberikan. Hal ini dapat dimaklumi karena latar belakang pendidikan guru bidang studi seni budaya bukanlah berasal dari pendidikan Seni Rupa melainkan dari pendidikan Matematika sehingga pada saat pembelajaran berlangsung guru tersebut mengalami kesulitan dalam hal memberikan penjelasan serta contoh-contoh karya seni lukis. Selain itu, guru yang mengajar bidang studi seni budaya juga hanya memahami sedikit teori tetapi kurang dalam praktik.

Begitupun yang dijelaskan oleh guru bidang studi seni budaya yaitu Musdalifah, S.Pd, dengan hasil wawancara yang dilakukan pada 21 Juli 2021 bahwa kendala yang dialami siswa dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel pada saat pandemi ialah siswa banyak mengeluh karena proses pembelajaran dilakukan dengan daring sehingga siswa jarang melakukan praktik menggambar melainkan hanya dengan pemberian materi, kurangnya pula ide dan motivasi dalam berkarya seni lukis karena siswa sendiri yang harus menyiapkan alat dan bahan saat ingin melukis apalagi dengan proses

pembelajaran secara daring sehingga tidak adanya fasilitas alat dan bahan yang disediakan sekolah untuk menunjang proses berkarya seni lukis khususnya dalam melukis dengan media oil pastel, serta tidak adanya bimbingan kepada siswa yang berbakat maupun tidak berbakat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi**

Pada bagian ini diuraikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilaksanakan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dalam berkarya seni lukis di masa pandemi, dapat dilihat dari hasil karya dan perolehan nilai/skor yang telah diberikan ketiga tim penilai berdasarkan kriteria penilaian dalam berkarya seni lukis yang terdiri dari tiga aspek yaitu: ide/konseptual, estetika, dan teknik penguasaan media.

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa dengan media oil pastel dari ketiga tim penilai menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep secara umum dikategorikan sangat kurang dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel, hal ini terbukti dengan adanya 55% siswa yang memperoleh nilai/skor 59 ke bawah yang dikategorikan sangat kurang meskipun ada 30% siswa yang dikategorikan cukup dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel. Berikut ini penjabarannya:

a. Aspek ide/konseptual

Berdasarkan hasil tes kinerja yang telah dinilai dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dengan media oil pastel di masa pandemi ditinjau dari aspek ide/konseptual dikatakan memiliki kemampuan yang sangat kurang. Terbukti pada perolehan nilai/skor yang dicapai (dapat dilihat pada tabel 4.3) bahwa tidak seorangpun siswa yang mendapatkan nilai 91 – 100 atau dikategorikan sangat baik, 1 siswa (5%) yang mendapat nilai 81 – 90 atau dikategorikan baik, 2 siswa (10%) yang mendapat nilai 71 – 80 atau dikategorikan cukup, 8 siswa (40%) yang mendapat nilai 70 – 60 atau dikategorikan kurang dan 9 siswa (45%) yang mendapat nilai 59 ke bawah atau dikategorikan sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep ditinjau dari aspek ide/konseptual dianggap sangat kurang, sebab siswa kurang memiliki ide dalam berkarya seni lukis.

b. Aspek estetika

Berdasarkan hasil tes kinerja yang telah dinilai dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dengan media oil pastel di masa pandemi ditinjau dari estetika dikatakan memiliki kemampuan yang sangat kurang. Terbukti pada perolehan nilai/skor yang dicapai (dapat dilihat pada tabel 4.5) bahwa tidak seorangpun siswa yang mendapatkan nilai 91 – 100 atau dikategorikan sangat baik, 1 siswa (5%) yang mendapat nilai 81 – 90 atau dikategorikan baik, begitupun pada nilai 71 – 80 yang dikategorikan cukup tak seorangpun siswa yang mendapatkan nilai tersebut, 8 siswa (40%) yang mendapat nilai 70 – 60 atau dikategorikan kurang dan 11 siswa (55%) yang mendapat nilai 59 ke bawah atau

dikategorikan sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep ditinjau dari aspek estetika dianggap sangat kurang, sebab siswa kurang memiliki kreativitas dalam berkarya seni lukis.

c. Aspek teknik penguasaan media

Berdasarkan hasil tes kinerja yang telah dinilai dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dengan media oil pastel di masa pandemi ditinjau dari teknik penguasaan media dikatakan memiliki kemampuan yang sangat kurang. Terbukti pada perolehan nilai/skor yang dicapai (dapat dilihat pada tabel 4.7) bahwa tidak seorangpun siswa yang mendapatkan nilai 91 – 100 atau dikategorikan sangat baik, begitu pula dengan nilai 81 – 90 (baik), 2 siswa (10%) yang mendapat nilai 71 – 80 atau dikategorikan cukup, 6 siswa (30%) yang mendapat nilai 70 – 60 atau dikategorikan kurang dan 12 siswa (60%) yang mendapat nilai 59 ke bawah atau dikategorikan sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Pangkep ditinjau dari aspek teknik penguasaan media dianggap sangat kurang, sebab siswa kesulitan mengaplikasikan media oil pastel serta kesulitan saat membuat gradasi warna dalam berkarya seni lukis.

Pada proses pembelajaran dilakukan secara *online* karena adanya pandemi sehingga seluruh sekolah diharuskan melakukan pembelajaran secara *online*. Namun ketika peneliti hendak ingin melakukan penelitian terhadap siswa SMKN 6 Pangkep secara *online* banyak siswa yang mengeluh karena beberapa siswa lebih merasa mudah jika dilakukan secara *luring* atau langsung, maka dari itu proses penelitian dilakukan secara *luring* dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat.

Adapun pendapat peneliti tentang hasil karya seni lukis siswa kelas X SMKN 6 Pangkep yaitu hampir sama dengan pendapat ketiga tim penilai dimana tim penilai mengatakan bahwa karya seni lukis siswa dengan media oil pastel kelas X SMKN 6 Pangkep dapat dikatakan masih sangat kurang terlebih jika dilihat dari beberapa aspek penilaiin yang telah ditentukan. Meskipun ada beberapa karya siswa yang lumayan bagus tetapi hasilnya masih kurang maksimal.

## **2. Kendala yang dialami siswa kelas X SMKN 6 Pangkep dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi**

Untuk melihat kendala siswa dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel dilakukan dengan wawancara langsung terhadap siswa kelas X dan guru bidang studi seni budaya SMKN 6 Pangkep.

Dari hasil wawancara tersebut sebagian siswa menjawab sama yaitu mereka kurang memiliki motivasi dalam berkarya seni lukis baik itu secara internal seperti dorongan untuk berkarya dari dalam diri mereka sendiri memang sangat kurang, selain itu mereka juga kurang memiliki ide atau konseptual dalam berkarya seni lukis, serta tidak adanya bimbingan atau latihan khusus oleh sekolah sehingga siswa cenderung malas dan kehilangan semangat dalam berekspeksi disaat berkarya seni lukis. Jadi dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami siswa dalam berkarya seni lukis yaitu kurangnya faktor pendukung siswa dalam berkarya seni lukis, kurangnya ide atau konseptual serta motivasi dan tidak adanya bimbingan atau latihan khusus bagi siswa yang berbakat maupun tidak

berbakat yang diprogramkan oleh sekolah.

Begitupun yang dijelaskan oleh guru bidang studi seni budaya yaitu Musdalifah, S.Pd, dengan hasil wawancara bahwa kendala yang dialami siswa dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel pada saat pandemic yaitu siswa banyak mengeluh karena proses pembelajaran dilakukan dengan daring sehingga siswa jarang melakukan praktik menggambar melainkan hanya dengan pemberian materi, kurangnya motivasi dan ide siswa dalam berkarya seni lukis serta siswa sendiri yang harus menyiapkan alat dan bahan untuk berkarya seni lukis karena tidak adanya fasilitas alat dan bahan yang disediakan sekolah untuk mendukung pelajaran seni budaya terutama dalam proses berkarya seni lukis dengan media oil pastel serta tidak adanya bimbingan kepada siswa yang berbakat maupun tidak berbakat.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi SMKN 6 Pangkep, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi SMKN 6 Pangkep dikategorikan sangat kurang. Hal ini terbukti dengan adanya 11 siswa (55%) yang memperoleh nilai/skor 59 ke bawah atau dikategorikan sangat kurang, 8 siswa (40%) yang memperoleh nilai/skor 70 – 60 atau dikategorikan kurang, tidak satupun siswa yang memperoleh nilai 71 – 80 atau

- dikategorikan cukup, 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai/skor 81 – 90 atau dikategorikan baik, serta tidak seorangpun siswa memperoleh nilai/skor 91 – 100 atau dikategorikan sangat baik dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel.
2. Kendala yang dialami siswa kelas X dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel di masa pandemi SMKN 6 Pangkep yaitu banyak siswa yang mengeluh karena proses pembelajaran dilakukan dengan daring sehingga siswa jarang melakukan praktik menggambar melainkan hanya dengan pemberian materi, kurangnya ide atau konseptual, kreativitas dan motivasi dalam berkarya seni lukis serta merasa kurang berbakat dalam berkarya seni lukis khususnya dengan media oil pastel, dan kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip seni lukis yang benar.

## B. Saran

Saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru bidang studi Seni Budaya untuk mengukur kemampuan siswa dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah dan guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk banyak berlatih dalam berkarya seni lukis dan memberikan bimbingan atau latihan khusus terhadap siswa yang berbakat maupun tidak berbakat.

3. Kepada siswa kelas X SMKN 6 Pangkep hendaknya perlu banyak latihan dalam berkarya seni lukis dengan media oil pastel, serta meminta bimbingan dari guru bidang studi agar dapat berkarya lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfin Rizal, M Rois. 2014. *Pastel*. <https://www.slidesahre.net/ApinRizal/pastel-oil> (Diakses 18 Maret 2021)
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharmawan. 1988. *Pendidikan Seni Rupa SMA*. Bandung: CV. ARMICO.
- Doyle, Michael E. 2003. *Teknik Pembuatan Gambar Berwarna Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Irfan. 2018. *Kemampuan Melukis Dengan Media Pastel Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene. (skripsi)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Moeliono, Anton M (Ed). 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Natsir, Abdillah. 2013. *Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar Dalam Melukis Menggunakan Media Pensil Warna. (skripsi)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Novany, Aya. 2016. *10 Unsur Seni Lukis dan Pengertiannya*. <https://ilmuseni.com/seni-rupe/lukis/unsur-seni-lukis> (Diakses pada tanggal 18 Maret 2021)
- Nugraha, Onong dkk. 1982. *Seni Rupa*. Bandung: Angkasa.

- Sachari, Agus. 2004. *Seni Rupa dan Desain SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2009. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain Edisi Kedua*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Shaifuddin, M. 2009. *Mengenal Bahan dan Alat Seni Rupa Dua Dimensi*. Salatiga. Widya Sari.
- Soedarso, Sp. 1990. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Suku Dayar Sarana.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2019. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyuni. 2017. *Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. (skripsi)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Wahid, A. Kahar. Pangeran Paita Yunus. 2014. *Apresiasi Seni*. Makassar: CV. Prince Publishing.
- Yusrintosepu. 2017. *Mari Bekerja dan Berkarya*.  
<https://yusrintosepu.wixsite.com/lstigairegvsulawesi/single-post/2017/02/13/mari-bekerja-dan-berkarya> (Diakses 24 Maret 2021)
- Edutafsi. 2019. *Teknik Menggambar dan Mewarnai dengan Oil Pastel*  
<https://www.edutafsi.com/2019/04/teknik-menggambar-dan-mewarnai-dengan-oil-pastels.html?m=1#:~:text=Metode%20mewarnai%20dengan%20oil%20pastels%20yang%20palin>  
<https://text-id.123dok.com/document/4zp2xer7y-prinsip-prinsip-berkarya-seni-lukis.html> (Diakses 19 Maret 2021)  
<https://www.yuksinau.id/prinsip-seni-rupa-dan-gambarnya/> (Diakses 19 Maret 2021)